

Kanker Lambung (Perut): Jenis, Penyebab, Gejala, Pengobatan

Reviu oleh: [Charles Patrick Davis, MD, PhD](#)
Reviu pada Okt 26, 2021

Kanker Lambung (Perut) Didefinisikan Keganasan pada Perut

Kanker lambung, atau kanker perut, adalah keganasan (pertumbuhan jaringan abnormal yang tidak terkendali) pada lapisan lambung. Infeksi bakteri, *Helicobacter pylori* (*H. pylori*), adalah penyebab umum dari jenis keganasan ini. Tumor yang disebut adenokarsinoma adalah jenis kanker perut yang paling umum. Karsinoma adalah kanker yang muncul dari jaringan yang melapisi organ dalam atau lapisan epitel kulit. Bentuk lain termasuk limfoma, tumor karsinoid, dan tumor stroma gastrointestinal. Sayangnya, **kanker lambung seringkali tidak memiliki gejala dan tanda awal sehingga sering terdiagnosis pada akhir perjalanan penyakit.**



Adenokarsinoma Adalah Umum

Sebagian besar kanker lambung, hingga 90% hingga 95% dari semua kanker lambung, adalah adenokarsinoma. Kanker ini timbul dari sel-sel sekretori di lapisan perut yang menghasilkan lendir dan cairan lainnya. Lapisan ini disebut mukosa. Beberapa **faktor risiko** mempengaruhi individu untuk jenis keganasan ini. **Pola makan, riwayat keluarga, peradangan, polip, anemia pernisiiosa, dan merokok mungkin berperan dalam jenis kanker ini.** Ini terjadi paling sering pada pria di atas usia 40 tahun. Orang-orang dari daerah tertentu di Eropa timur, Asia, dan Amerika Selatan juga berisiko lebih besar.



Diluar Adenokarsinoma: Jenis Kanker Perut Lainnya

Sekitar 5% hingga 10% kanker perut bukanlah adenokarsinoma. Sekitar 3% dari kanker lambung adalah tumor karsinoid. Tumor ini muncul dari sel-sel yang membuat hormon. Limfoma mungkin timbul dari jaringan sistem kekebalan di perut. Mereka terdiri dari sekitar 4% dari kanker lambung. Ada beberapa jenis limfoma yang berbeda yang mungkin terjadi di wilayah ini. Tumor stroma gastrointestinal (GIST) adalah salah satu jenis kanker lambung yang paling langka. Mereka terjadi di sel khusus yang disebut sel interstisial Cajal. Ini adalah sel-sel dari sistem saraf otonom.



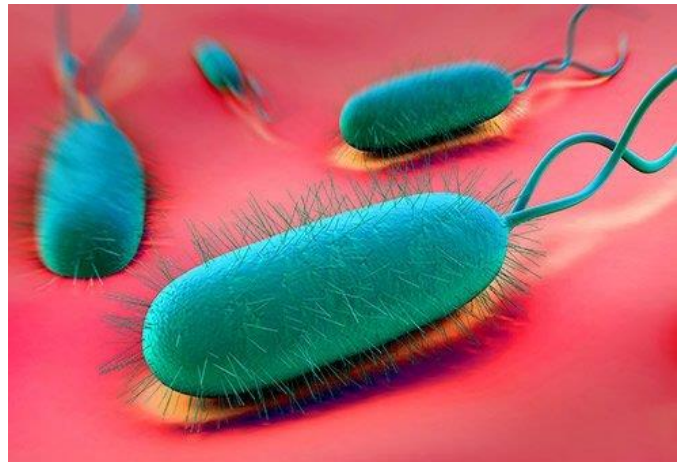
Siapa yg Berisiko Terkena Kanker Lambung?

Sekitar 28.000 orang di A.S. didiagnosis menderita kanker lambung setiap tahun di A.S. Usia rata-rata saat diagnosis pasien tipikal adalah 68 tahun. Ini paling sering terjadi pada orang berusia antara 65 dan 74 tahun. Pria lebih mungkin didiagnosis dengan keganasan daripada *wanita*. Sekitar 1,7% dari semua kanker yang didiagnosis setiap tahun di AS adalah kanker perut. Ini adalah kanker paling umum ke-15. Para peneliti menduga kejadian kanker ini menurun karena orang-orang mengonsumsi lebih sedikit **makanan yang diasinkan dan diasap.**



Apa itu Helicobacter pylori (H. pylori)?

H. pylori adalah bakteri yang dapat menginfeksi lapisan lambung. Ini mengeluarkan zat yang menetralkan asam, sehingga membuat perut menjadi tempat yang lebih ramah bagi bakteri untuk tumbuh. Infeksi meningkatkan risiko tukak lambung dan tukak di usus kecil. Peradangan selama bertahun-tahun dapat menyebabkan gastritis atrofi. Peradangan, bisul dan gastritis atrofi dapat mempengaruhi Anda untuk mengembangkan kanker perut. Tes darah, tinja atau napas dapat membantu mendiagnosis H. pylori. Orang yang saat ini menderita bisul atau yang memiliki riwayat bisul sebelumnya harus diuji bakterinya. Mereka yang memiliki kerabat tingkat pertama dengan kanker lambung juga harus diuji. Kabar baiknya adalah bahwa infeksi merespon pengobatan dengan antibiotik.



Faktor Risiko Kanker Lambung

Orang yang memiliki kerabat dekat yang pernah menderita kanker lambung lebih mungkin untuk terkena. Kondisi medis tertentu meningkatkan risiko kanker perut. **Polip adenomatosa familial** adalah suatu kondisi yang berjalan dalam keluarga di mana orang cenderung mengembangkan polip. Polip nantinya bisa berubah menjadi kanker. **Anemia pernisiiosa** merupakan faktor risiko kanker perut. Orang yang memilikinya memiliki jumlah sel darah merah yang rendah karena mereka kesulitan menyerap vitamin B12. Tidak memiliki atau tidak mencukupi asam lambung, suatu kondisi yg disebut **achlorhydria**, juga merupakan faktor risiko kanker perut.



Faktor Gaya Hidup

Diet adalah salah satu faktor risiko yang dapat dikontrol untuk kanker perut. Orang yang **mengonsumsi makanan tinggi daging dan ikan asin, makanan yang diasap, dan acar sayuran** berisiko lebih tinggi terkena kanker lambung. Makan makanan yg rendah buah dan sayuran juga meningkatkan risiko kanker lambung. **Merokok, minum alkohol dalam jumlah berlebihan, dan kelebihan berat badan atau obesitas** meningkatkan risiko kanker perut. Untungnya, ini semua adalah kebiasaan gaya hidup yang dapat dikontrol. Berhenti merokok jika Anda merokok dan kurangi alkohol jika Anda minum. **Batasi asupan makanan yang diasap dan asin. Makan berbagai macam buah dan sayuran untuk menurunkan risiko kanker lambung dan kanker lainnya.**



Tanda dan Gejala Kanker Lambung

Kanker perut sering didiagnosis pada stadium akhir karena **biasanya tidak menimbulkan tanda dan gejala pada stadium awal**. Ketika kanker lambung tidak menghasilkan tanda atau gejala, pasien dengan penyakit mungkin mengalami **kelelahan, penurunan berat badan yang tidak disengaja, kehilangan nafsu makan, sakit perut atau ketidaknyamanan, mual, muntah, tinja berdarah atau hitam, mulas, dan gangguan pencernaan**. Merasa **kembung setelah makan** juga bisa terjadi pada orang yang mengidap kanker perut.



Bagaimana Kanker Perut Didiagnosis?

Jika pasien mengalami gejala, temui dokter yang akan melakukan pemeriksaan fisik. Dokter akan mengambil sejarah pribadi dan keluarga dan data gejala pasien. Dokter mungkin memerintahkan tes darah atau tes lain utk menentukan penyebab gejala. Jika dianggap perlu, dokter dapat merujuk Anda ke ahli gastroenterologi untuk pengujian yang lebih khusus. Endoskopi bagian atas digunakan untuk memvisualisasikan bagian dalam lambung dan bagian pertama dari usus kecil. Ultrasonografi endoskopi (EUS) melibatkan memajukan transduser ke kerongkongan untuk memvisualisasikan berbagai lapisan dinding lambung, kelenjar getah bening, dan struktur yang dekat dengan perut. Dokter mungkin melakukan biopsi pada area yang mencurigakan.



Apa itu Endoskopi?

Endoskopi adalah tes di mana dokter memajukan kamera melalui tabung ke tenggorokan pasien untuk memvisualisasikan bagian dalam perut. Dokter mungkin akan memeriksa dinding lambung dan melakukan biopsi pada setiap area yang terlihat tidak normal atau tampak mencurigakan. Jika ada sel adenokarsinoma, jaringan dapat diuji kadar proteinnya yang disebut HER2/neu. Mengukur kadar protein pemacu pertumbuhan ini membantu memandu keputusan pengobatan. Biopsi dapat memeriksa sel kanker dan penyakit serta kondisi lainnya.



Tes Tambahan

Seorang pasien mungkin memiliki kombinasi tes tambahan jika dokter mencurigai kanker lambung. Seri saluran cerna bagian atas (GI) adalah tes sinar-X di mana pasien meminum larutan kapur yang mengandung barium sebelum diambil gambar dari kerongkongan, lambung, dan bagian awal dari usus kecil. CT scan atau CAT scan dapat mengambil gambar penampang dari daerah perut. Pasien mungkin diminta untuk minum larutan kontras sebelum tes atau menerima suntikan pewarna kontras. Pemindaian MRI dapat digunakan untuk memvisualisasikan jaringan lunak tubuh menggunakan gelombang radio dan medan magnet untuk menghasilkan gambar.



Bedah Tumor

Pembedahan dapat menjadi pilihan pengobatan untuk kanker lambung tergantung pada lokasi kanker, stadium tumor, dan kesehatan pasien secara keseluruhan. Tumor akan diangkat dan seluruh atau sebagian perut dapat diangkat juga. Dokter bedah akan mengangkat kelenjar getah bening untuk melihat apakah mengandung kanker dan memeriksa organ di sekitarnya seperti hati untuk tanda² kanker. Ini membantu menentukan stadium dan luasnya penyakit. Pembedahan mungkin bukan pilihan bagi pasien yang memiliki penyakit lanjut. Tim medis akan merancang rencana perawatan untuk mencegah penurunan berat badan dan komplikasi potensial lainnya setelah operasi.



Radiasi dan Kemoterapi

Radiasi dan kemoterapi adalah perawatan ampuh yang dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup pasien kanker perut. Terapi radiasi melibatkan penerapan partikel berenergi tinggi ke suatu area utk merusak atau menghancurkan sel kanker. Sinar gamma, berkas elektron, sinar-X, dan proton adalah beberapa jenis radiasi. Kemoterapi adalah terapi obat kuat yang dirancang untuk menghancurkan sel kanker. Agen yang berbeda atau kombinasi agen yang digunakan dalam kemoterapi. Radiasi dan kemoterapi dapat digunakan sebelum operasi untuk membantu mengecilkan tumor. Mereka juga sering digunakan setelah operasi. Anda dan tim medis Anda dapat mendiskusikan perawatan individual yang terbaik untuk masalah Anda.



Terapi Target dan Imunoterapi

Terapi bertarget adalah jenis pengobatan kanker yg dapat digunakan pd beberapa pasien kanker. Terapi bertarget memanfaatkan karakteristik unik dari keganasan tertentu dan menargetkan sel kanker untuk dihancurkan. Secara umum, perawatan semacam ini **memiliki efek samping yang lebih sedikit daripada obat kemo standar**. Obat-obatan ini membantu menyelamatkan sel-sel sehat di sekitarnya. Imunoterapi merangsang sistem kekebalan tubuh sendiri untuk melawan kanker. Ini adalah jenis perawatan kanker yang inovatif.



Uji Klinis untuk Kanker Perut

Untuk pasien yang tidak respon operasi standar, kemo, radiasi, dan imunoterapi untuk kanker perut; uji klinis yang disponsori oleh **National Cancer Institute** menawarkan kesempatan untuk mencoba prosedur dan obat-obatan baru. Pasien harus memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam uji klinis. Hasil dari uji klinis menambah tubuh penelitian dalam pengobatan kanker perut. Studi klinis menawarkan orang pilihan pengobatan baru yang mungkin telah kehabisan pilihan lain untuk perawatan kesehatan mereka.



Sources:

This tool does not provide medical advice. [See additional information:](#)
© 1996-2022 [WebMD, LLC](#). All rights reserved.

[Source slideshow on OnHealth](#)

https://www.medicinenet.com/stomach_cancer_symptoms_treatment/article.htm